

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi seumur hidup. Tanpa pendidikan kehidupan manusia tidak akan sejahtera dan mencapai cita-citanya, karena proses pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk menjadikan manusia berintelektual tinggi. Ihsan (2011:1) berpendapat bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mengembangkan potensi bawaan, baik jasmani dan rohani sesuai dengan nilai yang berlaku di masyarakat. Tujuan pendidikan nasional secara global yaitu mencerdaskan generasi bangsa hal ini tertera di UU No 20 tahun 2003, yang menjelaskan bahwa pendidikan dilaksanakan untuk mengembangkan potensi diri siswa untuk memiliki kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan pengalaman belajar yang dialami oleh setiap manusia baik melalui lembaga formal maupun non formal. Lembaga pendidikan yang memberikan pengaruh besar terhadap pencapaian tujuan nasional adalah sekolah. Sekolah merupakan wahana untuk menyalurkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang. Dalam mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang, sekolah harus menyediakan proses pembelajaran yang bermakna.

Keprofesionalan guru sangat dibutuhkan dalam sistem pendidikan, karena guru memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mendidik dan membentuk karakter generasi muda. Menurut Saud (2010:50) keprofesionalan

guru dalam proses belajar mengajar antara lain guru wajib merancang proses belajar mengajar, melaksanakan dan mengelola proses pembelajaran, mengevaluasi proses pembelajaran, dan menguasai bahan pembelajaran. Guru yang profesional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Hal tersebut membutuhkan keterampilan agar proses pembelajaran efektif dan efisien.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji peristiwa, fakta, dan konsep yang berkaitan dengan masalah sosial. Menurut Gunawan (2013:17) ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan suatu disiplin ilmu yang berusaha untuk mengorganisasikan dan mengembangkan substansi ilmu-ilmu sosial secara ilmiah. Tujuan pembelajaran IPS adalah menciptakan warga negara yang berkemampuan sosial untuk bertahan hidup di tengah isu sosial. IPS disusun untuk mengembangkan kemampuan memahami kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat. Pembelajaran IPS dilakukan secara nyata dengan menggunakan media yang konkret karena pembelajaran sosial memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan sosial seseorang. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk melaksanakan pembelajaran IPS yang nyata bagi peserta didik dalam tiap proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh dua orang atau lebih bertujuan untuk mentransfer ilmu. Sagala (2011:61) menjelaskan bahwa pembelajaran mengandung arti setiap pendidikan yang dirancang untuk membantu seseorang yang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru. Pembelajaran yang bermakna merupakan pembelajaran yang

sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, dengan pembelajaran ini peserta didik akan mendapatkan pengalaman langsung. Pembelajaran bermakna mempermudah siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, sehingga konsep IPS akan tersampaikan dengan mudah. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mendesain model pembelajaran yang bermakna agar mencapai konsep IPS. Model pembelajaran dapat dikatakan bermakna, jika pembelajaran melibatkan siswa dalam memproses informasi sendiri.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Kamal 2, diperoleh hasil bahwa pembelajaran IPS yang dilakukan hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa pasif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran IPS di SDN Kamal 2 siswa diminta untuk membaca dan mencatat rangkuman materi di dalam buku tugas, dengan cara ini siswa akan merasa bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga konsep yang mereka bangun sesuai dengan apa yang ada di dalam buku paket tanpa dikembangkan.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibutuhkan inovasi dan kreatifitas guru untuk menyampaikan materi sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Berdasarkan fakta yang ada di lapangan mengenai rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Kamal 2 tahun ajaran 2016-2017, maka untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *concept attainment*. Model pembelajaran *concept attainment* merupakan salah satu contoh model pembelajaran memproses informasi, dimana siswa memproses informasi yang telah diberikan guru untuk mendapatkan suatu konsep. Jeff (dalam Eggen, 2012:218) menjelaskan bahwa

model pembelajaran *concept attainment* (pencapaian konsep) merupakan suatu model pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik mengembangkan dan memperkuat pemahaman tentang konsep dan mempraktikkan berpikir kritis. Model pembelajaran *concept attainment* dapat melatih peserta didik untuk lebih efektif pada pengembangan konsep terlihat pada fase analisis dan fase penerapan prinsip.

Pengembangan konsep memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa. Jika peserta didik mampu mengembangkan konsep dan mencapai konsep pembelajaran maka hasil belajar yang diperoleh peserta didik akan baik. Purwanto (2013:46) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar yang disebabkan oleh penguasaan bahan yang diberikan selama proses pembelajaran.

Model pembelajaran *concept attainment* dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat digunakan dalam pembelajaran IPS. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahadhir (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran pencapaian konsep (*concept attainment*) dengan hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan dari hasil data yang diperoleh rata-rata nilai siswa lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan pembelajaran konvensional. Ridwan (2013) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa model pembelajaran *concept attainment* meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang dilaksanakan sebanyak 2 kali siklus.

Berdasarkan latar belakang di atas sehingga peneliti mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Attainment* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Materi Jenis Dan Persebaran Sumber Daya Alam Kelas IV SDN Kamal 2”.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *concept attainment* terhadap hasil belajar IPS pada materi jenis dan persebaran sumber daya alam kelas IV SDN Kamal 2?
2. Bagaimanakah respon siswa kelas IV SDN Kamal 2 terhadap penerapan model pembelajaran *concept attainment*?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *concept attainment* terhadap hasil belajar IPS pada materi jenis dan persebaran sumber daya alam kelas IV SDN Kamal 2.
2. Mengetahui respon siswa kelas IV SDN Kamal 2 terhadap penerapan model pembelajaran *concept attainment*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada dua macam yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dipaparkan sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran maupun masukan bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti penggunaan model pembelajaran *concept attainment*.
2. Lembaga-lembaga pendidikan dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *concept attainment*.

Manfaat Praktis

1. Memberikan pandangan untuk guru dan calon guru dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *concept attainment*.
2. Memberi masukan kepada guru dan calon guru dalam memilih model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.

1.5 Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *concept attainment* terhadap hasil belajar IPS pada materi jenis dan persebaran sumber daya alam kelas IV SDN Kamal 2.

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *concept attainment* terhadap hasil belajar IPS pada materi jenis dan persebaran sumber daya alam kelas IV SDN Kamal 2.